

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring dengan berkembangnya usaha mikro kecil menengah dan juga beberapa industri rumah tangga, hal ini mendorong penulis untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha, layak untuk di usahakan dan menguntungkan atau tidak dalam jangka waktu tertentu. Study kelayakan usaha juga berguna bagi para pelaku usaha dalam menentukan strategi yang harus diambil oleh pemilik usaha dalam mengembangkan perusahaannya. Salah satu kota yang memiliki banyak sentra usaha mikro kecil menengah dan industri rumah tangga adalah Kota Batu. Kota Batu Malang merupakan salah satu kota yang memiliki prospek yang sangat bagus dalam pengembangan usaha, terutama usaha yang berkaitan dengan pembuatan keripik kentang. Hal ini dikarenakan, kota batu merupakan salah satu kota penghasil komoditi kentang terbesar di Jawa Timur, tepatnya di daerah Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Di desa ini sangat tepat digunakan untuk budidaya kentang karena kondisi topografi yang terletak di dataran tinggi, selain itu juga karena luas areal pertanian yang mencapai 325 ha dan 80 % dari lahan tersebut ditanami tanaman kentang. Kentang yang banyak dibudidayakan di kota Batu adalah kentang jenis atau varietas granola.

Kota Batu Malang merupakan salah satu daerah yang banyak terdapat kegiatan agribisnis usaha tani kentang, salah satunya adalah usaha keripik kentang. Usaha keripik kentang yang merupakan industri rumah tangga tersebar hampir seluruh Kecamatan di Kota Batu, di antaranya Kecamatan Junrejo, Kecamatan Sidomulyo dan Kecamatan Bumiaji. Oleh karena itu semakin banyak kegiatan agribisnis dalam skala industri rumah tangga, yang bergerak dalam usaha pembuatan keripik kentang, menyebabkan kebutuhan industri rumah tangga akan komoditas kentang di Kota Batu semakin meningkat, dan selain itu seiring dengan perkembangannya zaman, maka di Kota Batu sendiri mulai berkurangnya para petani yang melakukan budidaya kentang. Sehingga industri usaha pembuatan keripik kentang untuk memenuhi kebutuhannya, industri tersebut memperoleh pasokan kentang tidak hanya dari dalam Kota Batu saja tetapi mereka juga memperolehnya dari luar Kota Batu, yang berasal dari daerah desa Tengger Bromo.

Agronas Gizi Food adalah salah satu usaha produksi keripik di Sidomulyo Kecamatan Batu yang melakukan produksi khusus keripik kentang dan buah semenjak tahun 2002. Agronas Gizi Food merupakan usaha yang awalnya dirintis dengan tujuan sebagai distributor keripik, dan kini menjadi produsen keripik kentang dan buah di Kota Batu Malang. Usaha keripik tersebut di distribusikan dengan cara di jual langsung di kios Agronas Gizi Food di sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu-Malang dan juga di distribusikan ke kota-kota diluar Jawa Timur, seperti, Bali, Bandung, dan Jakarta.

Setiap usaha perlu adanya pemahaman tentang layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dijalankan. Selain itu juga studi kelayakan bisnis dapat dijadikan sebagai alat peramalan yang sangat mumpuni untuk mengetahui adanya kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, serta dapat digunakan untuk mengambil keputusan atas hasil yang diperoleh yaitu menerima atau menolak usaha yang sedang dijalankan. Studi kelayakan usaha dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha keripik kentang yang dijalankan oleh Agronas Gizi Food layak atau tidak untuk dikembangkan. Hal ini yang menjadi landasan di kajinya kelayakan usaha keripik kentang Agronas Gizi Food, yang dirumuskan dalam rumusan masalah, tujuan dan manfaat sebagai berikut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah usaha keripik kentang yang dijalankan Agronas Gizi Food menguntungkan ?
2. Bagaimana kelayakan usaha keripik kentang di Agronas Gizi Food secara finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah usaha keripik kentang Agronas Gizi Food menguntungkan
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha keripik kentang Agronas Gizi Food secara finansial

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diketahui manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan terutama dalam mempraktekkan disiplin keilmuan yang telah diperoleh pada perkuliahan dan sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana keuntungan yang layak dalam usaha keripik kentang terutama ditinjau dari segi finansial.
2. Bagi Pengusaha. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan suatu penilaian baru dalam upaya mengelola usaha pembuatan keripik kentang di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian sejenis.